**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipilih dalam pelaksanaan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dan guru dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Bog dalam Margono (2004:36) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Menurut Arikunto (2011) Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan mutu praktik pembelajaran dan mengatasi permasalahan secara langsung melalui suatu tindakan dan refeksi diri yang didasarkan pada hasil kajian dalam konteks pembelajaran di kelas. Adapun cara pelaksanaannya meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

1. **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian atau disebut juga yang menjadi titik perhatian (Arikunto,2000:99) Untuk memberi batasan ruang lingkup penelitian, peneliti menentukan fokus penelitian pada alat peraga kartu bilangan dan keterampilan berhitung dengan batasan defenisi sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran Kooperatif *Type Jigsaw*  adalah sebuah model belajar kooperatif yang menitik beratkan kepada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai dengan enam orang secara heterogen dan siswa bekerja sama salaing ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri.
2. Hasil Belajar bangun datar yang dimaksud adalah kamampuan siswa untuk menguasai konsep hitung bangun datar.
3. **Setting dan Subjek Penelitian**
4. **Setting Penelitian**

Penelitian dilakukan di SD Negeri No. 62 Mawang Kecamatan Pa’jukukang Kabupaten Bantaeng. Penelitian ini dilaksanakan SD Negeri No. 62 Mawang karena observer menilai disekolah tersebut memerlukan pengembangan pembaharuan model pembelajaran.

1. **Subyek Penelitian**

Subyek dalam peniltian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri No. 62 Mawang Kabupaten Bantaeng dengan jumlah siswa 20 orang yang terdiri dari 10 orang Perempuan dan 10 orang laki-laki yang terdaftar pada semester genap Tahun ajaran 2013/2014 dengan sasaran utama menguasai konsep hitung bangun datar.

1. **Rancangan Tindakan**

Penelitian ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Arikunto (2011:11) yang tahapan-tahapannya terdiri ata perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Keempat tahapan tersebut saling berkaitan dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan biasa disebut dengan istilah satu siklus.

Adapun skema dari model penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Secara lengkap prosedur penelitian sebagai berikut:

Perencanaan

Tindakan

SIKLUS I

Pengamatan

Perencanaan

SIKLUS II

Tindakan

Pengamatan

Gambar 2. Skema Desain Penelitian Menurut Arikunto

Adapun alur tindakan yang direncanakan terdiri dari 2 siklus, dimana setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan alokasi waktu masing-masing 2 x 35 menit tiap pertemuan. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. **Tahap Perencanaan**

Sebelum melakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu merencanakan apa yang akan dilakukan. Adapun beberapa hal yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan tersebut diantaranya :

1. Menelaah kurikulum KTSP berkolaborasi dengan guru kelas IV
2. Menyusun silabus
3. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran RPP) sebanyak 2kali
4. Membuat lembar kerja siswa LKS)
5. Membuat lembar observasi guru dan siswa
6. Menyusun alat evaluasi untuk pada siklus pertemuan siklus Idan II
7. **Tahap Pelaksanaan**

**Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan alur perencanaan agar pelaksanaan pembelajaran yaitu:1) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran,2) Siswa dikelompokkan kedalam 4 sampai 5 anggota tim,3) Tiap anggota dalam tim diberi bagian materi yang berbeda,4) Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan,5) Anggota dari tim bertemu dalam kelompok baru Kelompo Ahli) untuk mendiskusikan subbab mereka,6) Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang subbab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan seksama,7)Tiap tim ahli mempersentasikan hasil diskusi,8)Pembahasan,9)Guru member evaluasi,10)Penutup**

1. Pasca penerapan model pembelajaran Kooperatif *Type Jigsaw*
2. melakukan evaluasi
3. melakukan penilaian
4. memberikan penghargaan
5. **Observasi**

Tahap observasi adalah kegiatan mengamati seluruh proses tindakan baik saat perancangan maupun saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai observer, sedangkan yang bertindak sebagai guru adalah guru kelas itu sendiri. Fokus observasi adalah aktivitas guru dan siswa mulai tahap awal pembelajaran, pada saat proses pembelajaran berlangsung dan akhir pembelajaran. Setiap aktifitas guru dan siswa diamati dengan menggunakan format observasi, dokumentasi dan pemahaman tentang konsep bangun datar. Pemantau tersebut berdasarkan format lembar observasi yang telah disiapkan. Format observer seperti pada lampiran.

1. **Refleksi**

Tahap refleksi adalah tahapan peninjauan kembali terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Pada tahap ini, guru dan observer menganalisis data yang telah diperoleh. Kemudian melakukan diskusi untuk membahas kekurangan-kekurangan dalam proses tindakan yang telah dilakukan. Selanjutnya mengadakan perbaikan-perbaikan dengan tujuan agar pelaksanaan tindakan berikutnya memberikan hasil yang lebih baik dan maksimal. Hasil refleksi menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti untuk menetapkan langkah selanjutnya.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data terkait dengan variabel yang dikaji dilakukan beberapa alat dan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengamati langkah-langkah yang dilakukan guru dan respon siswa terhadap tindakan yang diberikan data tersebut dicatat sebagai upaya untuk mengetahui danya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan.

1. Tes

Tes yang dilakukan berupa pemberian soal tes formatif dengan tujuan untuk mengukur kemampuan dan pemahaman murid terhadap materi yang dipelajari, sehingga dengan adanya tes tersebut hasil belajar murid dapat diketahui meningkat atau tidak setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif *type jigsaw.*

1. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data nilai siswa, daftar hadir, persiapan guru berupa RPP dan sebagainya.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
2. **Teknik Analisis Data**

(Susilo , 2007:12) mengemukakan bahwa semua data yang terhimpun dianalisis dalam 3 tahapan yaitu :

1. Melakukan reduksi data yakni dengan memilah-milah data mana saja yang sekiranya bermanfaat dan data mana saja yang dapat diabaikan sehingga data yang terkumpul dapat memberikan informasi yang bermakna.
2. Paparan data yang ditampilkan dalam bentuk narasi,grafis dan table yang berfungsi untuk menunjukkan informasi tentang sesuatu hal berkaitan dengan fokus penelitian.
3. Penyimpulan yaitu proses menarik intisari atas sajian data dalam bentuk pernyataan yang singkat dan padat tetapi mengandung arti luas.
4. **Indikator Keberhasilan**

Pada bagian ini ditetapkan indikator keberhasilan penelitian sebagai acuan untuk menentukan apakah tindakan dalam penelitian ini sudah sesuai dengan yang diharapkan. Adapun indikator keberhasilan penelitian ini adalah :

1. Indikator Hasil

Keterampilan berhitung siswa dikatakan meningkat apabila hasil analisis nilai siswa minimal berada pada nilai diatas KKM KD yang telah ditentukan. Kriteria hasil belajar dapat ditentukan melalui kategori standar berdasarkan ketetapan Departemen Pendidikan sebagai berikut :

Tabel 2. Kriteria Penilaian Hasil Belajar

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Skor Hasil Belajar | Kategori |
|
| 1  2  3  4  5 | 0 – 54  55 – 64  65 – 79  80 – 89  90 - 100 | Sangat Kurang  Kurang  Cukup  Baik  Baik Sekali |

b. Indikator Proses

Respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif type jigsaw dikatakan baik bila hasil analisis angket dengan skala likert berada pada kategori cukup baik yang ditentukan berdasarkan klasiikasi kriteria penilaian dengan terlebih dahulu menentukan jarak interval dari 5 Kelas (Sangat Kurang sampai dengan Sangat Baik) sebagaimana rumus yang dikemukakan Widoyoko (2012:110) sebagai berikut :

Jarak Interval

Skor Tertinggi –Skor Terendah

Jumlah Kelas Interval

=

Dari rumus tersebut dapat ditentukan klasifikasi atau Kriteria Penilaian Hasil angket dari 5 jumlah pernyataan angket sebagai berikut :

Tabel 2. Kriteria Penilaian Hasil Analisis Angket

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Interval | Kriteria |
| 1  2  3  4  5 | 1 – 5  6 - 10  11 – 15  16 - 20  21 - 25 | Sangat Kurang  Kurang  Sedang  Baik  Sangat Baik |

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan untuk mengetahui efektifitas penggunaan Alat model pembelajaran kooperatif *type jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar bangun datar matematika khususnya pada Kompetensi Dasar operasi hitung campuran sehingga penelitian ini dinyatakan berhasil manakala hasil belajar bangun datar siswa kelas IV SD Negeri No. 62 Mawang Kabupaten Bantaeng mengalami peningkatan pada Siklus II.